

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian *observasional* dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap subjek penelitian tanpa melakukan intervensi. Rancangan yang digunakan adalah *cross sectional* artinya variabel yang diteliti yaitu variabel tentang riwayat status gizi ibu saat hamil dan *stunting* dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan UPT. Puskesmas Kintamani VI. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 - 3 bulan Mei 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilan trimester I di UPT. Puskesmas Kintamani VI sejak tahun Januari 2017 sampai dengan bulan Februari 2022 dan balitanya (0-60 bulan) dan tercatat pada buku kohort ibu, buku kohort bayi, dan buku kohort balita.

2. Sampel Penelitian

a. Kreteria inklusi

- 1) Ibu yang data kohort lengkap.
- 2) Ibu hamil trimester I yang periksa Hb yang tercatat pada register kohort.
- 3) Ibu hamil trimester I yang periksa Lila yang tercatat pada register kohort.

b. Besar sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipergunakan sebagai subjek penelitian dan dianggap mewakili populasinya (Nursalam, 2014). Untuk menentukan besar sampel tunggal minimal pada uji hipotesis dengan menggunakan koefisien korelasi (r) ditentukan menggunakan rumus berikut: (Sopiyudin, 2011).

$$n = \left[\frac{(z_{\alpha} + z_{\beta})^2}{0,5 \ln \left[\frac{1+r}{1-r} \right]} \right] + 3$$

Keterangan:

1. n = besar sampel z_{α} adalah nilai Z

Untuk nilai α (kesalahan tipe 1 untuk $\alpha = 0,05$, maka nilai $z_{\alpha} = 1,96$)

Untuk nilai β (kesalahan tipe 2, apabila $\beta = 0,2$ maka $z_{\beta} = 0,846$)

2. \ln = natural logaritma

3. Besarnya koefisien korelasi antara hubungan status gizi ibu saat hamil dengan kejadian stunting belum ada sebelumnya, maka ditentukan $r = 0,5$,

Berdasarkan perhitungan besar sampel di atas didapatkan hasil 29 responden. Sampel diambil secara acak sederhana berdasarkan nomor register pasien di buku kohort ibu, bayi, dan balita di UPT. Puskesmas Kintamani VI.

2) Cara pengambilan sampel

Sampel diambil dengan cara sistematis *random sampling*, yang dipakai adalah nomor register pada buku register kohort ibu, bayi dan balita. Sistematis *random sampling* dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Menetapkan jumlah populasi (N) yaitu 1.270 (diambil dalam buku kohort ibu)

yaitu ibu hamil yang trimester I sudah diperiksa Hb dan Lila dan tercatat pada register kohort.

b. Sampel 29

c. Menghitung interval

$$K = \frac{N}{n}$$

$$K = \frac{1.270}{29}$$

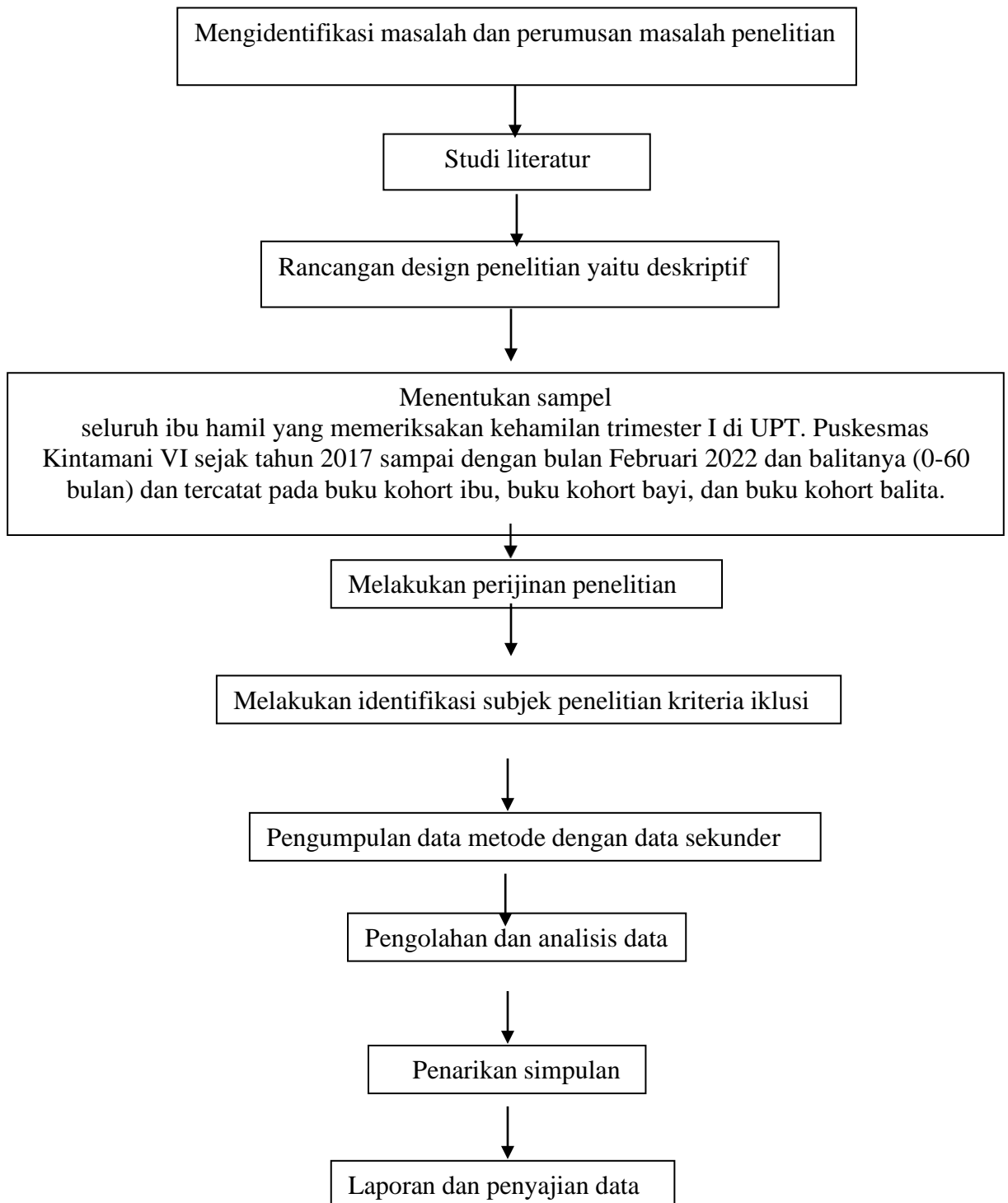
$$K = 44$$

d. Menentukan sampel pertama dengan cara *simple random sampling*. Membuat gulungan kertas sebanyak sepuluh dan diberi nomor 1 s/d 10. Kemudian gulungan kertas diundi. Hasil undi keluar gulungan kertas no 3.

e. Selanjutnya sampel pertama adalah no 3 dalam buku kohort ibu

f. Sampel berikutnya diambil dengan interval 4 Jadi, sampel yang diambil nomor 3, 47, 94, 141, dan seterusnya hingga di dapat 29 responden.

D. Alur penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

E. Jenis dan teknik pengumpulan data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari laporan data ibu hamil, balita, gambaran umum UPT. Puskesmas Kintamani VI meliputi keadaan geografis, demografis dan jenis pelayanan yang ada dan gambaran umum UPT. Puskesmas Kintamani VI meliputi keadaan geografis dan demografis.

2. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data yaitu:

- a. Tahap pertama yang dilakukan yaitu mengurus surat pengantar Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk ijin penelitian dan mengurus *ethical clearance* ke komisi etik Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan nomor LB.02.03/EA/KEPK/0359/2022.
- b. Setelah surat *ethical clearance* dari jurusan selesai peneliti memasukkan proposal penelitian ke komisi etik Poltekkes Kemenkes Denpasar, kemudian peneliti datang ke UPT. Puskesmas Kintamani VI untuk mendapatkan data register pantauan gizi balita *stunting* yang diperoleh dengan cara pengukuran langsung panjang badan dibandingkan dengan tabel standar antropometri yang sudah dilakukan pada bulan Pebruari dan Agustus tahun 2021 menurut PMK RI No. 2 tahun 2020 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak.
- c. Melakukan penyaringan kriteria inklusi dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu. Kemudian, identitas balita dan riwayat status gizi ibu saat hamil diperoleh dengan melihat register kohort ibu, kohort bayi, dan kohort balita.

Penelitian ini sudah menpatkan ijin dari Dinas Penanaman Modal dan Satu Pintu Kabupaten Bangli, nomor 070/96/V/DPMPTSP.

3. Instrumen pengumpul data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang ada pada buku register kohort ibu, bayi dan balita di UPT.Puskesmas Kintamani VI, sehingga penelitian ini tidak menggunakan instrumen penelitian.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Proses teknik pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan (Hidayat, 2017). Editing pada penelitian ini dilakukan dengan memeriksa identitas responden pada register kohort ibu, bayi dan balita, bila ada yang belum lengkap maka dilengkapi segera.

b. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori (Hidayat, 2017). Coding dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara memberikan kode angka yaitu status gizi ibu hamil baik dengan angka 1 dan tidak baik dengan angka 2; *stunting* dengan angka 1, dan tidak *stunting* dengan angka 2.

c. Entry

Memasukan data melalui pengolahan komputer. *Entry process* dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memasukkan angka-angka kode angka tersebut didalam program komputer melalui program excel dan program SPSS untuk selanjutnya dilakukan *processing*.

d. Processing

Setelah semua data benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di *entry* dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan program komputer.

e. Cleaning

Pembersihan data, lihat variabel apakah data sudah benar atau belum. *Cleaning* (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak.

f. Pengelompokkan Data

Pengelompokkan data meliputi:

1) Riwayat status gizi ibu saat hamil, terdiri dari:

a) Riwayat pemeriksaan antropometri saat hamil

Riwayat pemeriksaan antropometri saat hamil diperoleh dengan melihat riwayat

LiLA ibu saat hamil sesuai standar Kemenkes RI tahun 2017, dengan kategori:

(1) Baik (bila LiLA $\geq 23,5$ cm)

(2) Tidak baik (baik bila LiLA $< 23,5$ cm)

b) Hasil pemeriksaan laboratorium saat hamil (hb) sesuai standar Kemenkes RI tahun 2017, dengan kategori:

(1) Baik (Hb ≥ 11 g/dl)

(2) Tidak Baik ($Hb < 11$ g/dl)

2) *Stunting* sesuai standar Kemenkes RI tahun 2020 yang diukur berdasarkan PB/U dengan indeks Z-score PB/U < -3 SD dan PB/U -3 SD s/d < -2 SD dengan kategori:

a) *Stunting* bila Z-score < -3 SD sampai dengan < -2 SD

b) Tidak *stunting* bila Z-score -2 SD sampai dengan $> +3$ SD

2. Analisis data

Mengidentifikasi riwayat status gizi ibu saat hamil, dan status gizi pada balita menggunakan metode analisis univariat, sedangkan untuk menganalisa riwayat status gizi ibu saat hamil dengan kejadian *stunting* balita, dengan menggunakan analisis *bivariat*.

a. Analisis univariat

Analisis univariat untuk melakukan analisis satu variabel yaitu untuk mencari distribusi frekuensi dari riwayat status gizi ibu saat hamil dan status gizi pada balita dengan bantuan SPSS untuk mencari distribusi frekuensi. Data yang sudah diolah disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmojo, 2005). Dalam penelitian ini menganalisis hubungan status gizi ibu saat hamil dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja UPT. Puskesmas Kintamani VI. Skala data penelitian yaitu skala ordinal maka uji statistik yang digunakan adalah *Fisher's exact test*.

G. Etika Penelitian

Sebagian besar peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek penelitian dan menghindari hal-hal yang dapat merugikan baik bagi responden atau peneliti. Mengacu pada Yorganci, (2018) berikut ini prinsip etika penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini:

1. Justice / Keadilan

Peneliti tidak boleh membeda-bedakan responden berdasarkan usia, agama, ras, status, sosial ekonomi, politik maupun atribut lainnya dan dilakukan secara adil dan merata (Notoatmodjo, 2012).

2. Beneficence and Non Maleficence

Penelitian hendaknya berprinsip pada aspek manfaat sehingga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini juga tidak memberikan kerugian atau bahaya bagi responden karena dilakukan dengan tangan sehingga tidak melukai responden.

3. Menghormati martabat manusia (respect for person)

Pada prinsip ini responden memiliki hak untuk memutuskan dengan sukarela untuk ikut dalam penelitian tanpa ada resiko yang dapat merugikan.